

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan nasional merupakan pembangunan masyarakat Indonesia yang utuh, serasi dan berkesinambungan yang hubungannya diatur baik hubungan antar manusia dengan Tuhan, sesama manusia maupun dengan lingkungan alam semesta dan sekitarnya.

Sebagai salah satu sarana dalam mencapai keberhasilan pembangunan serta pembangunan yang berkelanjutan untuk menjamin tingkat kesejahteraan generasi masa depan, sangat penting untuk menjaga lingkungan termasuk sumber daya alam dalam melaksanakan pembangunan.

Pembangunan menjadi bagian dari proses berdimensi ganda dengan melibatkan seluruh sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup kelompok masyarakat, merupakan suatu upaya terus menerus berdasarkan kapasitas yang melibatkan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, yang semakin berkembang dan mempertimbangkan kemungkinan permasalahan yang akan timbul. Karena luas dan kompleksnya ruang lingkup perencanaan, berimplikasi pada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya dan perlu berperan aktif dalam pembangunan yang disesuaikan dengan tanggung jawab, fungsi dan kewenangannya.

Dalam melaksanakan pembangunan, segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara dilaksanakan secara bersama-sama oleh pemerintah dan semua pihak dalam masyarakat. Selain meningkatkan sumber daya manusia dalam menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan rakyat, pemerintah melakukan strategi dengan melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana fisik.

Salah satu bentuk upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana fisik diantaranya pembangunan infrastruktur Jalan Nipah – Teluk Bayur. Jalan Nipah –

Teluk Bayur sepanjang ± 6.1 km merupakan salah satu jalan yang baru dibangun yang melintasi jalan akses menuju objek wisata Air Manis Batu Malin Kundang yang sangat ramai dikunjungi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilaksanakanlah pembangunan jalan ruas ini sebagai jalan alternatif pembangunan infrastruktur Kota Padang yang dalam hal ini menjadi kewenangan Dinas BMCKTR provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan pembangunannya.

Lokasi ruas jalan yang terletak sejajar pantai Samudera Hindia dan berada di lokasi tujuan wisata, ruas jalan Nipah – Teluk Bayur juga memberikan nilai lebih untuk menunjang pengembangan kawasan pariwisata daerah tersebut yang nantinya dapat berimbas kepada pengembangan pendapatan dan peningkatan perekonomian provinsi Sumatera Barat umumnya dan khususnya untuk Kota Padang. Pembangunan Jalan Nipah – Teluk Bayur sepanjang ± 6.1 km telah dikerjakan mulai tahun 2010 dan selesai dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.

Dengan adanya pembangunan jalan alternatif Nipah – Teluk Bayur ini, masyarakat berharap akan adanya dampak positif yang terjadi, baik bagi penduduk yang bertempat tinggal di sepanjang jalan ini, maupun terhadap para pengguna jalan. Oleh karena itu, dengan harapan akan diketahuinya persepsi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan Nipah – Teluk Bayur ini maka dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna jalan setelah jalan tersebut selesai dibangun dan dapat dimanfaatkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur persepsi masyarakat pengguna jalan terhadap pembangunan Infrastruktur Jalan Nipah - Teluk Bayur.
2. Mengetahui atribut - atribut yang penting ditingkatkan dalam upaya peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pembangunan Jalan Nipah - Teluk Bayur

Manfaat yang dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasinya atribut - atribut yang mempengaruhi peningkatan kepuasan masyarakat pengguna jalan terhadap pembangunan infrastruktur Jalan Nipah - Teluk Bayur.
2. Memberikan informasi dan masukan kepada instansi berwenang terkait kepuasan masyarakat pengguna jalan terhadap pembangunan infrastruktur Jalan Nipah - Teluk Bayur.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan Masalah di penelitian ini adalah :

1. Lingkup penelitian merupakan masyarakat pengguna jalan yang melewati Jalan Nipah - Teluk Bayur.
2. Menggunakan data primer berupa wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden
3. Menggunakan data sekunder dari Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Sumatera Barat.
4. Menggunakan metode *Importance Satisfaction-Analysis* dalam melakukan analisis persepsi masyarakat terhadap pembangunan jalan Nipah - Teluk Bayur.
5. Data populasi yang digunakan adalah data penduduk Kota Padang dalam angka tahun 2021 berdasarkan data BPS Kota Padang Tahun 2021.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika berikut :

1. Bab I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan

2. Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar rujukan dalam penelitian terutama mengenai persepsi masyarakat, pembangunan jalan serta metode *Importance-Satisfaction Analysis*.

3. Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini menggambarkan alur tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari lokasi penelitian, langkah-langkah penelitian, dan instrumen penelitian.

4. Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan hasil serta diskusi terkait hasil yang diperoleh.

5. BAB V. Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data berupa kesimpulan dan saran-saran yang diberikan peneliti.

